

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis di pembahasan, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang termasuk kriteria cukup baik pada tahun 2011-2012 karena jumlah aset lancarnya lebih besar daripada jumlah kewajiban lancarnya dalam taraf yang tidak berlebihan. Sedangkan pada tahun 2013-2015 *Current Ratio* termasuk dalam kriteria tidak baik karena aset lancar yang dimiliki terlalu banyak untuk menjamin semua kewajiban koperasi.
2. *Debt to Asset Ratio* Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang pada tahun 2011-2012 dapat dikatakan sangat baik. Artinya, koperasi memiliki total aset yang cukup besar untuk membayar kewajiban secara keseluruhan. *Debt to Asset Ratio* untuk tahun 2013-2014 dikategorikan kurang baik karena total kewajiban terlalu tinggi. *Debt to Equity Ratio* tahun 2011-2012 dikategorikan sangat baik, tahun 2013 dikategorikan kurang baik karena kurangnya modal dalam menjamin kewajiban koperasi, tahun 2014 dikategorikan cukup baik, dan tahun 2015 dikategorikan baik.
3. *Return on Asset* tahun 2011-2012 dan 2014-2015 tergolong kurang baik. Sebaliknya, *Return on Asset* tahun 2013 termasuk dalam kriteria tidak baik. *Return on Equity* pada tahun 2011 dan 2012 mendapatkan kategori kurang baik. Pada tahun 2013-2015 mendapatkan kategori tidak baik. Hal tersebut jelas terlihat bahwa besarnya modal yang digunakan tidak sebaik hasil yang dicapai. Selama tahun 2011-2015 Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang menghasilkan *Net Profit Margin* yang kurang baik. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja

(Persero) Tbk Palembang tidak mampu menggunakan asetnya secara produktif sehingga tidak dapat menghasilkan sisa hasil usaha yang optimal atau dengan kata lain, koperasi dinyatakan tidak *rentable*.

4. Hasil penilaian dari aspek produktivitas yang diperoleh Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang dari tahun 2011-2015 adalah peringkat D (Kurang Baik) karena selama tahun 2011-2015 selalu memperoleh nilai kurang dari 55.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diberikan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak koperasi mengurangi jumlah aset lancar yang diimbangi dengan pengurangan kewajiban lancar. Selain itu, pihak koperasi juga harus dapat memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal.
2. Sebaiknya koperasi memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk membiayai program kegiatan koperasi yang lebih produktif.
3. Sebaiknya koperasi mengelola dan memanfaatkan modal sendiri lebih banyak dalam melaksanakan kegiatan operasional, sehingga dapat menambah sisa hasil usaha yang berdampak terhadap peningkatan modal.
4. Sebaiknya dilakukan penekanan terhadap biaya-biaya yang masih bisa diminimalkan sehingga akan memperoleh peningkatan terhadap sisa hasil usaha.